

PENERAPAN METODE PROFILE MATCHING DALAM SPK UNTUK MENENTUKAN KELAYAKAN SISWA PAUD NAIK KE JENJANG TK BERBASIS WEBSITE DI POS PAUD ANGGREK RW 09

Fathan Khaiza Septiansyah¹, Fadly Ariadi²

^{1,2} Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, 15310, Indonesia

¹fathankhaiza@gmail.com, ²dosen02389@unpam.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Received Jan 18, 2026

Revised Jan 24, 2026

Accepted Feb 19, 2026

Abstract – Advances in information technology have encouraged educational institutions to improve the effectiveness of data-based evaluation and decision-making processes. POS PAUD Anggrek RW 09 still uses manual and subjective assessment methods to determine student eligibility for advancement to kindergarten (TK), resulting in an evaluation process that is inaccurate, unstructured, and time-consuming. This study aims to develop a website-based Decision Support System (DSS) using the Profile Matching method to help educators conduct objective, systematic, and measurable assessments. The Profile Matching method is used because it is able to compare students' ability profiles with ideal profiles based on child development criteria, such as motor skills, letter recognition, social interaction, vocabulary, counting, and independence. This system performs automatic calculations, starting from the GAP value, Core Factor and Secondary Factor weighting, to producing a final score and recommendations on student eligibility status. This study used observation, interviews, and literature review methods in data collection, and applied a system development method through the stages of analysis, design, implementation, and testing. The results showed that the decision support system that was developed was able to produce accurate and objective calculations to determine the eligibility of students to advance to kindergarten. The system also simplifies the data management process, improves evaluation efficiency, and provides transparency in the decision-making process at POS PAUD Anggrek RW 09. Thus, this website-based DSS can be an important tool in supporting the improvement of early childhood education quality.

Keywords: Decision Support System, Profile Matching, Early Childhood Education, Student Eligibility, Website.

Corresponding Author:

Fathan Khaiza Septiansyah

Email: fathankhaiza@gmail.com



This is an open access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Abstrak Indonesia – Perkembangan teknologi informasi mendorong lembaga pendidikan untuk meningkatkan efektivitas proses evaluasi dan pengambilan keputusan berbasis data. POS PAUD Anggrek RW 09 masih menggunakan metode penilaian manual dan subjektif dalam menentukan kelayakan siswa untuk naik ke jenjang Taman Kanak-Kanak (TK), sehingga proses evaluasi menjadi kurang akurat, tidak terstruktur, dan memerlukan waktu lama. Penelitian ini bertujuan untuk membangun Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis website menggunakan metode Profile Matching guna membantu pendidik melakukan penilaian secara objektif, sistematis, dan terukur. Metode Profile Matching digunakan karena mampu membandingkan profil kemampuan siswa dengan profil ideal berdasarkan kriteria perkembangan anak, seperti motorik, mengenal huruf, interaksi sosial, kosa kata, berhitung, dan kemandirian. Sistem ini melakukan perhitungan otomatis mulai dari nilai GAP, pembobotan Core Factor dan Secondary Factor, hingga menghasilkan nilai akhir serta rekomendasi status kelayakan siswa. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi pustaka dalam pengumpulan data, serta menerapkan metode pengembangan sistem melalui tahapan analisis, perancangan, implementasi, dan pengujian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pendukung keputusan yang dibangun mampu

menghasilkan perhitungan yang akurat dan objektif untuk menentukan kelayakan siswa naik ke jenjang TK. Sistem juga mempermudah proses pengelolaan data, meningkatkan efisiensi evaluasi, serta memberikan transparansi dalam proses pengambilan keputusan di POS PAUD Anggrek RW 09. Dengan demikian, SPK berbasis website ini dapat menjadi alat bantu penting dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan anak usia dini.

Kata Kunci: *Sistem Pendukung Keputusan, Profile Matching, PAUD, Kelayakan Siswa, Website.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa dampak besar pada berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Proses digitalisasi kini menjadi elemen yang sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efektivitas serta ketepatan dalam proses pengambilan keputusan. Salah satu pemanfaatan teknologi informasi yang semakin berkembang adalah penerapan sistem penunjang keputusan (SPK), yang berperan membantu manusia dalam membuat keputusan secara lebih objektif, terstruktur, dan berbasis data yang valid serta dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam konteks pendidikan, penerapan sistem berbasis teknologi dapat memberikan kemudahan bagi tenaga pendidik dalam mengevaluasi siswa, terutama di jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Dengan dukungan sistem yang terkomputerisasi, proses penilaian siswa tidak lagi hanya bergantung pada observasi manual yang bersifat subjektif, melainkan dapat dilakukan dengan pendekatan yang lebih terukur dan transparan.

POS PAUD ANGGREK RW 09 merupakan lembaga pendidikan jenjang SPS berstatus swasta yang berlokasi di Kecamatan Sawangan, Kota Depok, Jawa Barat. Lembaga ini berdiri pada 15 Mei 2018 berdasarkan SK Pendirian bernomor 421.1/185/DPMPSTSP/V/2018 dan Lembaga ini beroperasi di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Saat ini, POS PAUD ANGGREK RW 09 dikelola oleh Kepala Sekolah Eni Kuswati.

Sistem ini dirancang berbasis website agar dapat diakses dengan mudah oleh pendidik dan pengelola PAUD tanpa terbatas oleh perangkat tertentu. Peneliti memilih judul ini karena ingin memberikan solusi nyata kepada POS PAUD Anggrek RW 09 untuk membantu meningkatkan kualitas penilaian dan pengambilan keputusan dalam menentukan kesiapan siswa naik ke TK. Penelitian ini diharapkan tidak sekadar memberikan manfaat secara praktis bagi lembaga, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini melalui penerapan teknologi informasi.

2. PENELITIAN TERKAIT

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode Profile Matching banyak digunakan dalam sistem penunjang Keputusan untuk menyelesaikan permasalahan pemilihan kelayakan berbasis multikriteria. Nicolas et al. (2021) menerapkan metode Profile Matching dan Interpolasi pada sistem pendukung keputusannya yang dikembangkan mampu memberikan rekomendasi karyawan terbaik secara lebih tepat dan objektif yang dimana proses penilaian karyawan sebelumnya dilakukan secara manual, sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama dan sering kali menghasilkan keputusan yang bersifat subjektif [1].

Putu & Suarnatha (2023) Mengimplementasikan metode Profile Matching ke dalam SPK agar bisa memberikan rekomendasi berupa pemeringkatan (ranking) dengan baik, untuk menyeleksi ketua BEM dengan kriteria yang pasti sehingga hasilnya efektif dan objektif [2]. Adyatma et al. (2023) menerapkan metode Profile Matching ke dalam SPK untuk membantu perusahaan dalam mengoptimalkan proses penerimaan karyawan dan meminimalisasi kesalahan. Dan hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem yang digunakan dapat berjalan dengan baik dan membantu memberikan keputusan yang lebih terstruktur [3].

Fatma et al. (2022) mengembangkan SPK menggunakan metode Profile Matching agar mampu menghasilkan penilaian secara objektif serta membantu memperlancar proses evaluasi beasiswa yang dilakukan oleh KESRA pelalawan [4]. B & Rowa. (2020) menerapkan SPK dengan metode Profile

Matching untuk menghasilkan bobot alternatif karyawan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk perpanjangan kontrak atau pengangkatan sebagai karyawan tetap [5].

Prayoga & Tantriawan. (2021) mengimplementasikan SPK bermetode Profile Matching untuk membantu mahasiswa dalam memilih mata kuliah pilihan terbaik yang sesuai dengan kemampuan mereka dengan membandingkan nilai individu dengan nilai kompetensi [6]. Mukharir & Wardoyo. (2021) menerapkan metode Profile Matching ke dalam SPK untuk memberikan rekomendasi laptop terbaik yang paling sesuai dengan kebutuhan pengguna. Sistem menyajikan informasi yang tepat serta menghasilkan keputusan yang dapat dipercaya [7].

3. METODE PENELITIAN

3.1 Analisa Sistem

Analisis sistem dilakukan untuk memahami kondisi nyata proses penilaian kelayakan siswa di POS PAUD Anggrek RW 09 sebelum dikembangkan sistem pendukung keputusan. Pada proses yang berjalan saat ini, penilaian dilakukan secara manual melalui observasi dan pertimbangan subjektif dari pendidik. Setiap guru mencatat perkembangan anak berdasarkan pengamatan harian tanpa adanya standar penilaian yang terstruktur maupun terdokumentasi dengan baik. Kondisi ini menimbulkan perbedaan persepsi antar pendidik dalam menilai kemampuan siswa, sehingga keputusan kelayakan siswa untuk naik ke jenjang Taman Kanak-Kanak (TK) menjadi kurang objektif dan berpotensi tidak konsisten.

Tidak adanya sistem bantu berbasis teknologi juga menjadi kendala dalam pengelolaan data. Seluruh data perkembangan siswa, seperti aspek kognitif, motorik, bahasa, kemandirian, dan sosial-emosional, disimpan dalam bentuk catatan manual di buku atau lembar penilaian. Proses ini membutuhkan waktu lama dan rentan terjadi kekeliruan, baik dalam pencatatan maupun perhitungan. Selain itu, guru tidak memiliki alat pembanding untuk melihat kesesuaian kemampuan siswa terhadap profil ideal yang diharapkan oleh lembaga PAUD.

Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa POS PAUD Anggrek RW 09 memerlukan sebuah sistem yang mampu mengelola data penilaian secara otomatis, memberikan hasil perhitungan yang objektif, serta menghasilkan rekomendasi kelulusan berdasarkan standar yang telah ditentukan. Sistem pendukung keputusan yang dikembangkan dengan metode Profile Matching dipilih karena dapat membandingkan profil aktual siswa dengan profil ideal yang ditetapkan. Melalui metode ini, setiap siswa akan memperoleh nilai akhir dan peringkat yang mencerminkan tingkat kecocokan mereka terhadap kriteria perkembangan anak.

Dengan diterapkannya sistem berbasis web ini, proses penilaian tidak hanya menjadi lebih terstruktur, tetapi juga memberikan transparansi dalam pengambilan keputusan. Pendidik tidak perlu lagi melakukan perhitungan manual, karena sistem akan secara otomatis menghitung nilai GAP, bobot, hingga menghasilkan status kelulusan seperti “Lulus”, “Lulus dengan Catatan”, atau “Tidak Lulus”. Analisis sistem ini menjadi dasar penting dalam perancangan aplikasi SPK agar mampu meningkatkan efektivitas, akurasi, dan keadilan dalam proses evaluasi siswa di POS PAUD Anggrek RW 09.

3.2 Perhitungan Dengan Metode Profile Matching

Berikut adalah tahapan perhitungan dalam metode Profile Matching yang akan diterapkan untuk menentukan kelayakan siswa PAUD dalam melanjutkan ke jenjang Taman Kanak-Kanak (TK) di POS PAUD Anggrek RW 09.

1. Menentukan Jumlah Kriteria

Kriteria adalah faktor utama yang menjadi dasar penilaian untuk menentukan kelayakan siswa dalam naik ke jenjang Taman Kanak-Kanak (TK).

Table 3.1 Kriteria

| Kode | Kriteria | Jenis | Nilai Ideal |
|------|----------------|-------|-------------|
| C1 | Motorik | CF | 5 |
| C2 | Mengenal Huruf | CF | 5 |

| | | | |
|----|------------------------|----|---|
| C3 | Interaksi dengan Teman | CF | 5 |
| C4 | Kosa Kata | SF | 4 |
| C5 | Berhitung | SF | 4 |
| C6 | Makan Sendiri | SF | 4 |

2. Tahap Bobot

Dalam metode Profile Matching, pembobotan dilakukan berdasarkan dua kelompok faktor, yaitu Core Factor (CF) dan Secondary Factor (SF).

Table 3.2 Bobot

| No | Kriteria | |
|----|------------------------|------------------------|
| | Core Factor (60%) | Secondary Factor (40%) |
| 1 | Motorik | Kosa Kata |
| 2 | Mengenal Huruf | Berhitung |
| 3 | Interaksi dengan Teman | Makan Sendiri |

3. Alternatif

Alternatif adalah para siswa yang akan di evaluasi kelayakannya untuk naik jenjang sekolah. Dalam scenario ini, terdapat 5 alternatif siswa :

- a. A1 = Siswa A
- b. A2 = Siswa B
- c. A3 = Siswa C
- d. A4 = Siswa D
- e. A5 = Siswa E

4. Subkriteria

Untuk Mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif yang dapat diukur, setiap kriteria diberi rentang nilai (skala penilaian) dari 1 hingga 5.

Table 3.3 Subkriteria

| Kode | Kriteria | Subkriteria | Nilai |
|------|----------------|--|-------|
| C1 | Motorik | Koordinasi sangat baik, Gerak lincah & presisi | 5 |
| C1 | Motorik | Koordinasi baik, Gerak cukup stabil | 4 |
| C1 | Motorik | Gerak dasar cukup, kadang kurang stabil | 3 |
| C1 | Motorik | Koordinasi lemah, perlu bantuan sering | 2 |
| C1 | Motorik | Banyak hambatan motorik | 1 |
| C2 | Mengenal Huruf | Sangat lancar mengenal huruf | 5 |
| C2 | Mengenal Huruf | Baik mengenal huruf | 4 |
| C2 | Mengenal Huruf | Cukup | 3 |

| | | | |
|----|------------------------|--|---|
| C2 | Mengenal Huruf | Kurang | 2 |
| C2 | Mengenal Huruf | Sangat kurang | 1 |
| C3 | Interaksi dengan Teman | Sangat Empatik | 5 |
| C3 | Interaksi dengan Teman | Baik | 4 |
| C3 | Interaksi dengan Teman | Cukup | 3 |
| C3 | Interaksi dengan Teman | Kurang | 2 |
| C3 | Interaksi dengan Teman | Sangat Kurang | 1 |
| C4 | Kosa Kata | Kosa Kata sangat kaya, dan ekspresif | 5 |
| C4 | Kosa Kata | Baik, bervariasi | 4 |
| C4 | Kosa Kata | Cukup | 3 |
| C4 | Kosa Kata | Terbatas | 2 |
| C4 | Kosa Kata | Sangat Terbatas | 1 |
| C5 | Berhitung | Menguasai konsep bilangan awal sangat baik | 5 |
| C5 | Berhitung | Menguasai dasar berhitung | 4 |
| C5 | Berhitung | Cukup mengenal angka | 3 |
| C5 | Berhitung | Kurang | 2 |
| C5 | Berhitung | Sangat kurang | 1 |
| C6 | Makan Sendiri | Sepenuhnya mandiri dan rapi | 5 |
| C6 | Makan Sendiri | Mandiri | 4 |
| C6 | Makan Sendiri | Cukup | 3 |
| C6 | Makan Sendiri | Kurang | 2 |
| C6 | Makan Sendiri | Sangat Kurang | 1 |

5. Penilaian Awal (Raw Score)

Setiap siswa diberikan nilai awal berdasarkan enam kriteria (C1–C6) dengan skala 1 sampai 5. Nilai ini merupakan hasil observasi langsung guru terhadap perkembangan siswa. Setiap alternatif dinilai berdasarkan setiap sub-kriteria untuk mendapatkan skor awal. Misalkan, setelah data siswa dianalisis, didapatkan skor awal sebagai berikut.

Table 3.4 Penilaian Awal

| Alternatif | C1 | C2 | C3 | C4 | C5 | C6 |
|------------|----|----|----|----|----|----|
| A | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| B | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| C | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| D | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| E | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |

6. Normalisasi Nilai

Siswa A ($C1 = 4-5 = -1$, $C2 = 3-5 = -2$, $C3 = 4-5 = -1$, $C4 = 3-4 = -1$, $C5 = 3-4 = -1$, $C6 = 4-4 = 0$)

Siswa B ($C1 = 3-5 = -2$, $C2 = 3-5 = -2$, $C3 = 4-5 = -1$, $C4 = 4-4 = 0$, $C5 = 3-4 = -1$, $C6 = 3-4 = -1$)

Siswa C ($C1 = 4-5 = -1$, $C2 = 5-5 = 0$, $C3 = 4-5 = -1$, $C4 = 4-4 = 0$, $C5 = 3-4 = -1$, $C6 = 4-4 = 0$)

Siswa D ($C1 = 4-5 = -1$, $C2 = 4-5 = -1$, $C3 = 4-5 = -1$, $C4 = 3-4 = -1$, $C5 = 4-4 = 0$, $C6 = 4-4 = 0$)

Siswa E ($C1 = 3-5 = -2$, $C2 = 4-5 = -1$, $C3 = 3-5 = -2$, $C4 = 3-4 = -1$, $C5 = 3-4 = -1$, $C6 = 4-4 = 0$)

7. Tabel Hasil Nilai GAP

Table 3.6 Nilai GAP

| Alternatif | C1 | C2 | C3 | C4 | C5 | C6 |
|------------|----|----|----|----|----|----|
| A | -1 | -2 | -1 | -1 | -1 | 0 |
| B | -2 | -2 | -1 | 0 | -1 | -1 |
| C | -1 | 0 | -1 | 0 | -1 | 0 |
| D | -1 | -1 | -1 | -1 | 0 | 0 |
| E | -2 | -1 | -2 | -1 | -1 | 0 |

8. Tabel Bobot

Table 3.7 Bobot

| Alternatif | C1 | C2 | C3 | C4 | C5 | C6 |
|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| A | 4,0 | 3,0 | 4,0 | 4,0 | 4,0 | 5,0 |
| B | 3,0 | 3,0 | 4,0 | 5,0 | 4,0 | 4,0 |
| C | 4,0 | 5,0 | 4,0 | 5,0 | 4,0 | 5,0 |
| D | 4,0 | 4,0 | 4,0 | 4,0 | 5,0 | 5,0 |
| E | 3,0 | 4,0 | 3,0 | 4,0 | 4,0 | 5,0 |

9. Tabel Nilai NCF, NSF dan Nilai Total

Siswa A = NCF = $(4,0 + 3,0 + 4,0)/3 = 3,67$, NSF = $(4,0 + 4,0 + 5,0)/3 = 4,33$

NT = $0,60 (3,67) + 0,40 (4,33) = 3,93$

Siswa B = NCF $(3,0 + 3,0 + 4,0)/3 = 3,33$, NSF $(5,0 + 4,0 + 4,0)/3 = 4,33$

NT $= 0,60 (3,33) + 0,40 (4,33) = 3,73$

Siswa C = NCF $= (4,0 + 5,0 + 4,0)/3 = 4,33$, NSF $= (5,0 + 4,0 + 5,0)/3 = 4,67$

NT $= 0,60 (4,33) + 0,40 (4,67) = 4,47$

Siswa D = NCF $= (4,0 + 4,0 + 4,0)/3 = 4,0$, NSF $= (4,0 + 5,0 + 5,0)/3 = 4,67$

NT $= 0,60 (4,0) + 0,40 (4,67) = 4,27$

Siswa E = NCF $= (3,0 + 4,0 + 3,0)/3 = 3,33$, NSF $= (4,0 + 4,0 + 5,0)/3 = 4,33$

NT $= 0,60 (3,33) + 0,40 (4,33) = 3,73$

Table 3.8 Nilai NCF, NSF dan Nilai Total

| Alternatif | NCF (avg C1-C3) | NSF(avg C4-C6) | Nilai Total |
|------------|-----------------|----------------|-------------|
| A | 3,67 | 4,33 | 3,93 |
| B | 3,33 | 4,33 | 3,73 |
| C | 4,33 | 4,67 | 4,47 |
| D | 4,0 | 4,67 | 4,27 |
| E | 3,33 | 4,33 | 3,73 |

10. Tabel Hasil Nilai Akhir

Table 3.9 Hasil Nilai Akhir

| Peringkat | Alternatif | Nilai Total | Status |
|-----------|------------|-------------|--------|
| 1 | C | 4,47 | Lulus |
| 2 | D | 4,27 | Lulus |
| 3 | A | 3,93 | Lulus |
| 4 | B | 3,73 | Lulus |
| 5 | E | 3,73 | Lulus |

11. Perangkingan

Perangkingan merupakan tahap akhir dalam metode Profile Matching yang berfungsi untuk menentukan urutan kelayakan siswa berdasarkan nilai akhir yang diperoleh setelah melalui proses perhitungan GAP, pembobotan, serta penilaian Core Factor dan Secondary Factor. Pada tahap ini, seluruh siswa disusun dari nilai tertinggi hingga terendah agar keputusan yang dihasilkan bersifat objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Implementasi Antarmuka Pengguna (User Interface)

Implementasi antarmuka pengguna dilkakukan untuk menganalisis kebutuhan pengguna dan spesifikasi sistem untuk menampilkan tampilan sistem yang dirancang sesuai dengan tahap perancangan yang telah dibuat sebelumnya.



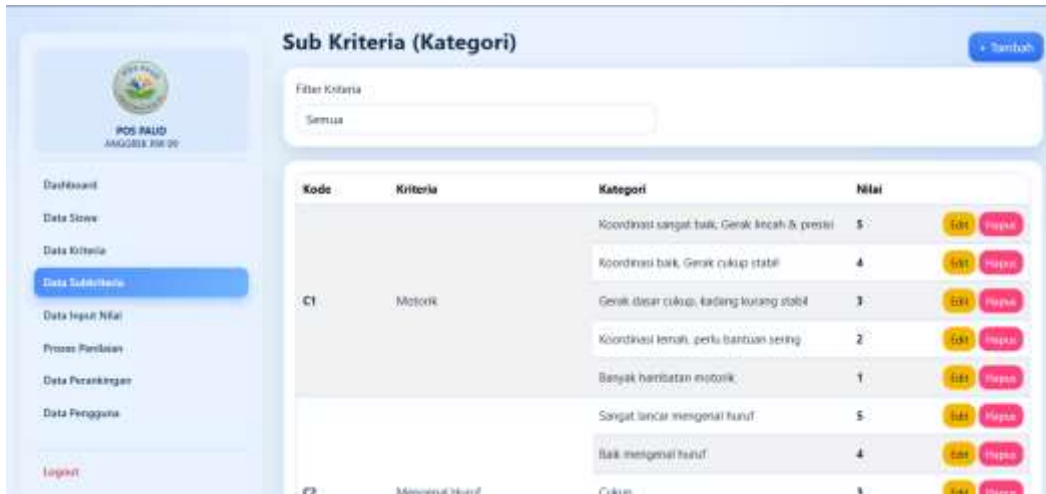
Gambar 4.1 Implementasi *User Interface* Halaman Dashboard



Gambar 4.2 Implementasi *User Interface* Halaman Data Siswa



Gambar 4.3 Implementasi *User Interface* Halaman Data Kriteria



Gambar 4.4 Implementasi *User Interface* Halaman Data Subkriteria



Gambar 4.5 Implementasi *User Interface* Halaman Input Nilai Siswa



Gambar 4.6 Implementasi *User Interface* Halaman Proses Profile Matching

| Peringkat | Nama | NCF | NSF | Total | Status |
|-----------|------------|------|------|-------|--------|
| 1 | Khaiza (C) | 4.33 | 4.67 | 4.47 | Lulus |
| 2 | Langit (D) | 4.00 | 4.67 | 4.27 | Lulus |
| 3 | Biru (A) | 3.67 | 4.33 | 3.93 | Lulus |
| 4 | Elania (B) | 3.33 | 4.33 | 3.73 | Lulus |
| 5 | Nikala (E) | 3.33 | 4.33 | 3.73 | Lulus |

Rumus total (0.60 * NCF) + (0.40 * NSF)

Gambar 4.7 Implementasi User Interface Halaman Data Perankingan

| Peringkat | Nama | NCF | NSF | Total | Status |
|-----------|------------|------|------|-------|--------|
| 1 | Khaiza (C) | 4.33 | 4.67 | 4.47 | Lulus |
| 2 | Langit (D) | 4.00 | 4.67 | 4.27 | Lulus |
| 3 | Biru (A) | 3.67 | 4.33 | 3.93 | Lulus |
| 4 | Elania (B) | 3.33 | 4.33 | 3.73 | Lulus |
| 5 | Nikala (E) | 3.33 | 4.33 | 3.73 | Lulus |

Catatan: Total = (0.60 * NCF) + (0.40 * NSF), Status: Lulus / Lulus dengan Catatan / Tidak Lulus

Gambar 4.8 Implementasi User Interface Halaman Cetak PDF

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diujikan, dapat disimpulkan bahwa Metode Profile Matching berhasil diterapkan dalam membandingkan kemampuan siswa dengan standar kelayakan secara akurat dan terstruktur. Setiap nilai siswa diolah melalui tahapan perhitungan GAP, pemberian bobot, serta penghitungan core factor dan secondary factor, hingga akhirnya menghasilkan nilai akhir yang menggambarkan tingkat kelayakan siswa secara menyeluruh. Dengan adanya sistem ini, proses pengambilan keputusan ini lebih bersifat objektif dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan, dan tidak lagi bergantung pada penilaian manual pendidik

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nicolas, P. P., Soetanto, H., Wahyudi, W., & Rossi, A. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik pada PT. XYZ dengan Metode Profile Matching dan Interpolasi. *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi (Justin)*, 9(2), 121. <https://doi.org/10.26418/justin.v9i2.44159>
- [2] Putu, I., & Suarnatha, D. (2023). SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN SELEKSI KETUA BEM MENGGUNAKAN METODE PROFILE MATCHING. In *Journal of Information System Management* (Vol. 4, Issue 2). Doolittle, J. (2020). Jeremy Miller on Waterfall Versus Agile. *IEEE Software*, 37(4), 107–109. <https://doi.org/10.1109/MS.2020.2987493>
- [3] Adyatma, P., Partha, N., Auliasari, K., & Pranoto, Y. A. (2023). SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENERIMAAN KARYAWAN MENGGUNAKAN METODE PROFILE MATCHING BERBASIS WEB (STUDI KASUS: THE CRYSTAL LUXURY BAY RESORT). In *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika* (Vol. 7, Issue 5).
- [4] Fatma, Y., Fuad, E., & Rusdi, R. (2022). Penerapan Metode Profile Matching pada Sistem Pendukung Keputusan Bantuan Pendidikan Pemerintah Kabupaten Pelalawan. *Jurnal CoSciTech (Computer Science and Information Technology)*, 3(1). <https://doi.org/10.37859/coscitech.v3i1.3678>

- [5] B, M., & Rowa, H. (2020). Perancangan SPK Dalam Penentuan Kelayakan Perpanjangan Kontrak Kerja Karyawan PT.WBL Devisi Operasional Menggunakan Metode Profile Matching. *Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer Terapan Indonesia (JSIKTI)*, 3(2). <https://doi.org/10.33173/jsikti.89>
- [6] Prayoga, R., & Tanriawan, H. (2021). Sistem Pendukung Keputusan untuk Memilih Mata Kuliah Pilihan Menggunakan Metode Profile Matching. *MALCOM: Indonesian Journal of Machine Learning and Computer Science*, 1(2). <https://doi.org/10.57152/malcom.v1i2.94>
- [7] Mukharir, M., & Wardoyo, R. (2021). Decision Support System for Laptop Selection Using AHP Method and Profile Matching. *IJCCS (Indonesian Journal of Computing and Cybernetics Systems)*, 15(3). <https://doi.org/10.22146/ijccs.67811>